

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Barito Kuala

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Barito Kuala berdiri pada tahun 1970, Semula Madrasah berstatus swasta dengan nama PGA 4 TH. latar belakang Dibalik komposisi PGA 4 TH adalah karena masyarakat yang tinggal disekitarnya Semua sekolah agama menerima Islam. pendidikan agama yang minim dan pendidik di masyarakat, jadi jumlahnya sedikit Anjir Muara Lama alias K.H. Abdulrahman Sidiq (Alm), Bapak K Ahmad Sadzali (Alm), Bapak H. Tuhan (Alm) Kh. Abdul Rasyid (Alm) dan KH Kursani Nor (Alm) mendirikan perusahaan bernama MTs N Anjir Muara Km. 20 Luas tanah yang sedang dikembangkan 14.073 M² Kemudian ada beberapa tokoh masyarakat yang mengubah status Madrasah Dari PGA 4 TH ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara kilometer. 20 dan berganti nama menjadi MTsN 1 Barito Kuala pada tahun 2017. Ada 12 pemimpin sejak berdirinya MTsN 1 Barito Kuala Dekan Perguruan Tinggi Islam adalah:

Tabel 4.1. Pemimpin Sejak Berdirinya MTsN 1 Barito Kuala

No	Kepala Sekolah MTsN 1 Barito Kuala	Tahun
1	Drs. Abdul Ghani	1970-1979
2	Drs. H. Abdurrazak Nor	1979-1987
3	H. Abdul Hamid BA	1988-1993
4	Drs. Syahrudin Hadi	1994-2001
5	Drs. Mursalin	2001-2002

No	Kepala Sekolah MTsN 1 Barito Kuala	Tahun
6	Drs. Aliansyah	2003-2005
7	Norman Nawawi, A.Ma	2005-2006
8	Ibramsyah Mursyid, S.Ag	2007
9	H. Misran, S.Ag	2008-2014
10	Zainal Arifin, S.Pd	2015-2016
11	Drs. Abdul Hadi	2017-2020
12	H. Abdullah Asur, S.Ag.,M.Pd.I	2020-2022

b. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTsN 1 Barito Kuala

MTsN 1 Barito Kuala mempunyai tenaga pendidik atau guru sebanyak 28 orang, tenaga administrasi sebanyak 3 orang dan 1 orang kepala urusan. Adapun keadaan guru dan tenaga administrasi mtsn 1 barito kuala dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTsN 1 Barito Kuala

No	Nama /NIP / NIGNP	Jabatan
1	Wiwi Hasanah, S.Pd, M.Pd	Guru Madya
2	Hj. Normilawati, S.Ag	Guru Madya
3	Drs. H. Rajudin	Guru Madya
4	Ainun Haniah, S. Pd	Guru Madya
5	Sulaiman, S.Ag	Guru Madya
6	Rosalina Titin, S.Pd	Guru Madya
7	Ahmad Riyadi, S.Pd	Guru Madya
8	Nazmi, S.Pd I	Guru Madya
9	Suji Asih, S. Pd	Guru Madya
10	Abdussalam, S.Pd	Guru Muda
11	Zulfi Kurniawan, S.Pd	Guru Muda
12	Rusyitah, S.Ag	Guru Muda
13	Rusnawati, S.Pd	Guru Muda
14	Zainal Mursalin, S.Pd	Guru Ahli Muda
15	Ratu Ma'mun, S.Ag	Guru Ahli Muda
16	Hamdiah, S.Pd	Guru Ahli Muda
17	Solehawati, S.Pd	Guru Ahli Muda
18	Sudarti, S.Ag	Guru Ahli Muda
19	Maisarah, S.Pd	Guru Ahli Muda

No	Nama /NIP / NIGNP	Jabatan
20	Noormilawaty, S. Sos	Guru Ahli Muda
21	H. Nordin, S.Ag	Guru Muda
22	Sahidah Napisah, A.Md	Kepala Urusan
23	Najat Sa' Idah, S .Pd . I	Guru Muda
24	Qurthubi, S.Pd. I	Fungsional Umum Pengaministrasi Umum
25	Rasidah, S.Pd. I	Fungsional Umum Pengadministrasi Umum
26	Junaidi, S.Pd. I	Fungsional Umum Pengadministrasi Umum
27	Isma Marlana, S.Pd	GTT
28	Subhan Noor, S.Pd.I	GTT
29	Najmiatul Adawiyah, S.Pd.I	GTT
30	Jumani, A.Md	GTT
31	Muamar, S.Pd.I	GTT
32	Khairunnisa, A. Md	GTT

c. Letak Geografis MTsN 1 Barito Kuala

Dilihat dari segi letak geografidnya MTsN 1 Barito Kuala Mempunyai batas-batas yaitu:

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan sawah Darmawi
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan tanah H. Ahmad Sadzali (alm)
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan tanah H. Misran, S.Ag
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Trans Kalimantan

d. Visi Misi MTsN 1 Barito Kuala

1) Visi MTsN 1 Barito Kuala

MTsN 1 Barito Kuala mempunyai visi terwujudnya siswa yang berilmu pengetahuan berdasarkan imteg teknologi serta memiliki kepedulian lingkungan.

2) Misi MTsN 1 Barito Kuala

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nilai-nilai keagamaan.

- b) Meningkatkan potensi guru dan tata usaha.
- c) Meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan siswa.
- d) Mewujudkan proses pembelajaran berkualitas berbasis lingkungan dan mampumengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Barito Kuala

Dilihat dari keadaan fisik bangunan, MTsN Barito Kuala dibangun dalam keadaan yang sederhana. Sarana fisik di sekolah ini cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana terlampir di lampiran.

f. Keadaan Peserta Didik MTsN 1 Barito Kuala

Peserta didik di MTsN 1 Barito Kuala pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 303 orang.

g. Jadwal Pelajaran Peserta Didik MTsN 1 Barito Kuala

Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada hari senin sampai hari sabtu. Waktu kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 07.30 WITA s/d pukul 13.00 WITA. Sedangkan pada hari jumat dimulai pada pukul 07.30 WITA s/d 10.45 WITA.

2. Penyajian Data

a. Pra Pelaksanaan Penelitian

Uji coba soal yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dilakukan kepada siswa kelas IX C dan IX D MTsN 1 Barito Kuala yang berjumlah masing-masing kelas 25 orang. Pada pelaksanaan uji coba soal, kelas IX C dilakukan uji coba soal perangkat I dan pada kelas IX D dilakukan uji coba soal perangkat II. Soal perangkat I dan II berupa uraian (*essay*) masing-masing berjumlah 4 butir

soal. Setelah melakukan uji coba kedua perangkat soal tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga dipilih soal perangkat II sebagai *post test* pada saat penelitian. Berikut perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap soal perangkat I dan II terlampir di lampiran.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023. Pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk dilakukan *post test*. pemberian post test dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada jadwal yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran ini dilakukan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dilakukan penerapan model pembelajaran ekspositori dan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran aktif tipe *trading place*. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama penelitian adalah materi bangun ruang sisi datar.

c. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk *post test*. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.3. Jadwal Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin/ 15 Mei 2023	6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan volume kubus. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
2	Selasa/ 16 Mei 2023	5-6	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume balok. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok.
3	Rabu/ 17 Mei 2023	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume limas. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume limas.
4	Senin/ 22 Mei 2023	6-7	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume prisma. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume prisma.
5	Selasa/ 23 Mei 2023	5-6	<i>Post Test</i>

2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk *post test*. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.4. Jadwal Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin/ 15 Mei 2023	1-2	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume kubus. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus.
2	Selasa/ 16 Mei 2023	3-4	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume balok. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok.
3	Rabu/ 17 Mei 2023	4-5	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan volume limas. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume limas.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
4	Senin/ 22 Mei 2023	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan volume prisma. • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume prisma.
5	Selasa/ 23 Mei 2023	3-4	<i>Post Test</i>

d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori. Adapun tahapan model pembelajaran ini sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Adapun tahapan-tahapan perbelajaran pada pertemuan pertama di kelas kontrol sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian memperkenalkan diri, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran kemudian berdo'a. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi volume kubus, serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran ekspositori. Guru memberikan penjelasan tentang volume kubus, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah secara individu. Selanjutnya, guru meminta kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian mereka dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.

(3)Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume balok. Guru memberi motivasi untuk belajar lagi di rumah. Kemudian guru dan siswa berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Adapun tahapan-tahapan perbelajaran pada pertemuan kedua di kelas kontrol sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, menanyakan kabar siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar serta sub materi volume balok.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran ekspositori. Guru memberikan penjelasan tentang volume balok, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah secara individu. Selanjutnya, guru meminta kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian mereka dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume limas. Kemudian guru dan siswa berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Adapun tahapan-tahapan perbelajaran pada pertemuan ketiga di kelas kontrol sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi volume limas serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran ekspositori. Guru memberikan penjelasan tentang volume limas, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang volume limas, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah secara individu. Selanjutnya, guru meminta kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian mereka dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume prisma. Kemudian guru dan siswa berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

d) Pertemuan keempat

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran pada pertemuan keempat di kelas kontrol sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi volume prisma serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran ekspositori. Guru memberikan penjelasan tentang volume prisma, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Kemudian guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang volume prisma, siswa diminta untuk menyelesaikan masalah secara individu. Selanjutnya, guru meminta kepada siswa untuk menunjukkan hasil penyelesaian mereka dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.

(3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya. Kemudian guru dan siswa berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

2) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

a) Pertemuan Pertama

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas eksperimen sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi

volume kubus serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place*. Guru memberikan penjelasan tentang volume kubus, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Tahapan kegiatan inti pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Guru memberi peserta didik catatan *post-it*.
- (2) Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, yaitu materi tentang volume kubus.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- (4) Peserta didik diminta untuk menempelkan *post-it* pada papan tulis sesuai kelompoknya.
- (5) Peserta didik diminta berkeliling sambil membaca catatan dari kelompok lain.
- (6) Peserta didik diminta sekali lagi berkumpul dan saling menukar catatan yang telah diletakkan pada tempatnya (*trade of post-it notes*) dengan kelompok lain.
- (7) Peserta didik menyerjakan pertanyaan sesuai dengan catatan yang mereka dapatkan.
- (8) Peserta didik diminta secara lisan atau tulisan hasil jawaban tentang pertanyaan yang didapat.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, yaitu materi tentang volume kubus. Kemudian

peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume balok. Selanjutnya guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran pada pertemuan kedua di kelas eksperimen sebagai berikut:

(1)Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi volume balok serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2)Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place*. Guru memberikan penjelasan tentang volume balok, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Tahapan kegiatan inti pada pertemuan kedua sebagai berikut.

(1)Guru memberi peserta didik catatan *post-it*.

(2)Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, yaitu materi tentang volume balok.

(3)Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.

- (4) Peserta didik diminta untuk menempelkan *post-it* pada papan tulis sesuai kelompoknya.
- (5) Peserta didik diminta berkeliling sambil membaca catatan dari kelompok lain.
- (6) Peserta didik diminta sekali lagi berkumpul dan saling menukar catatan yang telah diletakkan pada tempatnya (*trade of post-it notes*) dengan kelompok lain.
- (7) Peserta didik menyerjakan pertanyaan sesuai dengan catatan yang mereka dapatkan.
- (8) Peserta didik diminta secara lisan atau tulisan hasil jawaban tentang pertanyaan yang didapat.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, yaitu materi tentang volume balok. Kemudian peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume limas. Selanjutnya guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, kemudian berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi

volume limas serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place*. Guru memberikan penjelasan tentang volume limas, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Tahapan kegiatan inti pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Guru memberi peserta didik catatan *post-it*.
- (2) Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, yaitu materi tentang volume limas.
- (3) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- (4) Peserta didik diminta untuk menempelkan *post-it* pada papan tulis sesuai kelompoknya.
- (5) Peserta didik diminta berkeliling sambil membaca catatan dari kelompok lain.
- (6) Peserta didik diminta sekali lagi berkumpul dan saling menukar catatan yang telah diletakkan pada tempatnya (*trade of post-it notes*) dengan kelompok lain.
- (7) Peserta didik menyerjakan pertanyaan sesuai dengan catatan yang mereka dapatkan.
- (8) Peserta didik diminta secara lisan atau tulisan hasil jawaban tentang pertanyaan yang didapat.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, yaitu materi tentang volume limas. Kemudian

peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya, yaitu volume prisma. Selanjutnya guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

d) Pertemuan Keempat

Adapun tahapan-tahapan pembelajaran pada pertemuan keempat di kelas eksperimen sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kepada siswa, mengecek kehadiran, kemudian berdo'a dan menyiapkan agar siswa dalam posisi siap mengikuti pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi bangun ruang sisi datar sub materi volume prisma serta memberikan motivasi supaya menambah semangat dan dapat memahami apa yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru melakukan penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place*. Guru memberikan penjelasan tentang volume prima, lalu guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya. Tahapan kegiatan inti pada pertemuan pertama sebagai berikut.

(1)Guru memberi peserta didik catatan *post-it*.

(2)Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan, yaitu materi tentang volume prisma.

(3)Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.

- (4) Peserta didik diminta untuk menempelkan *post-it* pada papan tulis sesuai kelompoknya.
- (5) Peserta didik diminta berkeliling sambil membaca catatan dari kelompok lain.
- (6) Peserta didik diminta sekali lagi berkumpul dan saling menukar catatan yang telah diletakkan pada tempatnya (*trade of post-it notes*) dengan kelompok lain.
- (7) Peserta didik menyerjakan pertanyaan sesuai dengan catatan yang mereka dapatkan.
- (8) Peserta didik diminta secara lisan atau tulisan hasil jawaban tentang pertanyaan yang didapat.

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, yaitu materi tentang volume prisma. Kemudian peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya. Selanjutnya guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama untuk menutup pelajaran dan guru mengucapkan salam.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa *post test*. Pemberian *post test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa pada mater bangun ruang sisi datar dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place* pada kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol. Berikut tabel skor *post test* yang diperoleh siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen (Lampiran XI dan XII)

Tabel 4.5. Diskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	77,78	100
Nilai Terendah	0	18,52
Rata-Rata	47,33	59,40
Standar Deviasi	20,34661	23,34490
Variance	413.985	544,984

Berdasarkan hasil output SPSS 19 For Windows diatas, diketahui bahwa pada kelas kontrol nilai rata-rata dan standar deviasi peserta didik adalah 47.33 dan 20,34661, sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata dan standar deviasi peserta didik adalah 59,40 dan. 23,34490. Jumlah peserta didik pada masing-masing kelas adalah 27 orang. Nilai terendah dan tertinggi yang dimiliki kelas kontrol adalah 0 dan 77,78 sedangkan pada kelas eksperimen nilai terendah dan tertinggi adalah 18,52 dan 100.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Terkait penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors* menggunakan SPSS 19 For Windows, salah satu caranya adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Jika nilai nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data ini berdistribusi normal.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	N	Sig.	α	Kesimpulan
Kontrol	27	0,137	0,05	Berdistribusi Normal
Eksperimen	27	0,150	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) kelas kontrol sebesar 0.137, oleh karena itu nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu

0,137 > 0,05. Sedangkan kelas eskperimen diketahui nilai signifikansi (Sign) sebesar 0.150, oleh karena itu nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu 0,150 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak.

Tabel 4.7. Uji Homogenitas *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	<i>Sig.</i>	α	Kesimpulan
Kontrol	0,298	0,05	Homogen
Eksperimen			

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ didapat nilai *Sig* > α , yaitu 0,298 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan data kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV.

c. Uji t

Data sebelumnya telah di uji hasilnya data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga, Uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XV, didapat nilai *sig.(2 - tailed)* = 0,048 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat. Harga *sig.(2 - tailed)* kurang dari α , yaitu 0,048 < 0,05. Sehingga, berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *trading place* dengan pembelajaran yang

menggunakan model pembelajaran ekspositori pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN 1 Barito Kuala.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran ekspositori dan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran aktif tipe trading place serta mengetahui perbedaan signifikansi dari penerapan kedua model tersebut. Penelitian ini dilakukan pada materi bangun ruang sisi datar di kelas VII MTsN 1 Barito Kuala.

Selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran ekspositori, peserta didik kurang antusias dilihat kurang aktif bertanya, serta kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Walaupun begitu, pembelajaran tetap berjalan dan sampai jam pelajaran berakhir. Pada saat pembelajaran guru lebih aktif dibandingkan peserta didik, sehingga guru dapat menyampaikan materi yang dianggap penting untuk dipelajari.

Sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran aktif tipe trading place, peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Pada saat proses pembelajaran peserta didik aktif dalam bertanya serta memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang disampaikan. Pada model ini, pembelajaran berpusat pada peserta didik sedangkan guru sebagai pembimbing serta mengarahkan agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Adapun model pembelajaran aktif tipe *trading place* ditinjau dari hasil belajar pada materi bangun ruang sisi datar setelah diterapkan model

pembelajaran aktif tipe *trading place* pada kelas eksperimen dan penerapan model pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol terlihat berbeda. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah 59,40 berada pada kategori cukup, sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol adalah 47,33 berada pada kategori kurang.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terhadap penerapan model pembelajaran aktif tipe *trading place* yang ditinjau dari hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN 1 Barito Kuala yang diuraikan dengan uji beda menggunakan uji *Liliefors* untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dengan melakukan uji *t* diketahui dari kedua kelas hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa $\text{sig.}(2 - \text{tailed}) = 0,04$ pada signifikansi $\alpha = 0,05$, berarti $\text{sig.}(2 - \text{tailed}) < \alpha$, yaitu $0,048 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *trading place* dengan pembelajaran yang menggunakan model ekspositori pada materi Bangun Ruang Sisi Datar di kelas VIII MTsN 1 Barito Kuala.

Model pembelajaran aktif tipe *trading place* dapat menjadi alternatif untuk diterapkan pada proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian Diana Khoyimah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Trading Places* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Batang Anai Tahun 2017/2018”

menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 75,35 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 68,6. Sehingga hasil belajar matematis siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *trading place* lebih baik dari pada hasil belajar matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.⁵⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *tading place* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Sartika, Shofia Edriati dan Anna Cessaria menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *tading place* lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII MTsN Tarusan tahun pelajaran 2012/2013.⁵⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran aktif tipe *tading place* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

⁵⁴ Diana Khoyimah, Rina Febrian, dan Mulia Suryani, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Trading Places Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Batang Anai Tahun 2017/2018" (Sumatera Barat, STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017).

⁵⁵ Sri Dewi Sartika, Sofia Edriati, dan Anna Cesaria, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Trading Places Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa VIII MTsN Tarusan Tahun Pelajaran 2012/2013." (Skripsi, Sumbar, STKIP PGRI Sumbar, 2015).